ANALISIS SOAL UJIAN NASIONAL TIPE *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) DALAM MATA PELAJARAN IPA TINGKAT SD/MI

SKRIPSI

oleh

Nurul Fauziah

NIM: 06131281419079

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

ANALISIS SOAL UJIAN NASIONAL TIPE *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) DALAM MATA PELAJARAN IPA TINGKAT SD/MI

SKRIPSI

Oleh
Nurul Fauziah
NIM : 06131281419079
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Suratmi, M.Pd.	**Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd. M.Sn.**
NIP.198212032009122002	**NIP.195303111980031001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,	**Ketua Program Studi PGSD,**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	**Drs. Umar Effendy, M.Pd.**
NIP 195901011986032001	**NIP 195503311979031003**

ANALISIS SOAL UJIAN NASIONAL TIPE *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) DALAM MATA PELAJARAN IPA TINGKAT SD/MI

SKRIPSI

Oleh
Nurul Fauziah
NIM : 06131281419079
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 15 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Suratmi, M.Pd.**
2. **Sekretaris** : **Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd. M,Sn.**
3. **Anggota** : **Drs. Laihat, M.Pd.**
4. **Anggota** : **Dra. Toybah, M.Pd.**
5. **Anggota** : **Dra. Nuraini Usman, M.Pd.**

Indralaya, Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fauziah

NIM : 06131281419079

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Soal Ujian Nasional Tipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Mata Pelajaran IPA Tingkat SD/MI" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

09B90AEF964645818

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Fauziah

NIM 06131281419079

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Orang tuaku, Ayahku (Safari) yang sangat bijaksana. Terima kasih atas kasih sayang dan cinta serta pembekalan prinsip-prinsip hidup yang engkau berikan. Ibuku (Rusni) yang sangat penyabar dan penuh perhatian. Do'a dan semangat yang tiada pudar dalam segala musim senantiasa engkau panjatkan demi anak-anakmu agar menjadi insan yang diberkahi Rabb-nya. Saya mencintaimu wahai Ayah dan Ibu.*
- *Saudara-saudaraku mbak Miftahul Hidayah, mbak Uswatun Khasanah, dan adek Muhammad Khoirul Wahab. Terima kasih atas do'a dan motivasi yang kalian berikan. Saya bangga dan sangat berbahagia memiliki saudara-saudara yang tangguh, perhatian, dan penyayang seperti kalian yang begitu menginspirasiku dan memberikan pelajaran yang begitu banyak dan berharga kepadaku.*
- *Dosen pembimbingku, Ibu Suratmi, M.Pd. dan Bapak Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn. yang telah membimbing dan membantuku hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.*
- *Guru MI Negeri Trimoharjo (Ibu Hindayatun, Pak Suratno, Buk Sumarni, Buk Iswati, dan segenap guru lainnya), guru MTs Islamiyah Trimoharjo (Buk Eka, Buk Pariha, Buk Hartini, Pak Anis, Pak Solehan, dan segenap guru lainnya), Pak Sutrisno, Pak Sodikun, Pak Bambang Sutikno, Buk Teti beserta para dewan guru SMA Negeri 1 Semendawai Suku III, Serta segenap dosen pengajar di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sriwijaya. Berkat bimbingan dan do'a Bapak dan Ibu guru, saya dapat belajar dan berkembang.*
- *Terima kasih tak terhingga kupersembahkan pada seseorang yang akan disematkan namanya diujung namaku yang dengan luar biasa selalu membuat aku kembali bersemangat dimasa lelahku, membuatku tersenyum dalam tangisku, selalu sabar mendengar semua ocehanku. Terima kasih atas pemahamanmu terhadapku selama ini. Aku senantiasa berusaha memberikan yang terbaik sampai matahari tak terbit lagi untuk kita dan Allah SWT. Bagiku kaulah matahari yang selalu menyinari hati dan jiwaku.*

- *Sahabatku sejak masa SMA hingga kini (Anjar Lestari, Shefirawati Ningtias, dan Indri Susilawati) kalian begitu luar biasa dalam memahamiku dari segi apapun. Semoaga ikatan persahabatan ini kekal hingga nanti.*
- *Keluarga Persada (Qurrota A'yuni, Hestiana, Selpi Nopiyanti, mbak Asriyatul Hidayah, S.Pi., mbak Nur Azizah, S.Pd., mbak Atika Susanti, S.Pd., mbak Miftahur Rohmah, S.Pd., mbak Suhartati, M.Pd.,Kalian keluarga yang begitu luar biasa bagiku. Terima kasih atas semua kebaikan yang tak terhingga untukku dan kebersamaan yang tak terlupakan yang kita torehkan selama ini. Perjalanan bersama kalian sungguh memberikan pelajaran kehidupan yang begitu berharga. Bersama kalian daku belajar tentang arti pentingnya solidaritas dan memahami perbedaan individu. Dinamika canda dan tawa serta rintihan itu akan menjadi bekal terbaik dalam kehidupanku. Semoga selamanya silaturahmi ini tetap terjaga dan semoga tetap istiqomah dalam kebaikan. Aamiin.*
- *Sahabat-sahabat seperjuangan dalam berbagi suka dan duka dikampus tercinta "Bunhehe" (Bella Aulia, M. Heri Yusuf, Hestiana, Hamdan, Eka Sri Indah). Setiap harinya terasa menyenangkan bersama kalian, dari kalian aku belajar arti persahabatan. Terima kasih untuk kalian yang selalu ada untukku selama ini.*
- *Teman seperjuanganku selama skripsi (Tiya Marlina, Bella Lifia, Hamdan). Terima kasih atas semangat kalian ketikaku hendak menyerah. Daku mengakui perjalanan panjang skripsi ini sangat berharga untuk pembekalan masa depan kita dalam menapaki kehidupan yang begitu keras ini.*
- *Teman se-almamater Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014 Universitas Sriwijaya.*
- *Almamaterku, kebanggaanku.*

Motto:

"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu didunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan dibumi." (Q.S Al-Qashash:77).

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Analisis Soal Ujian Nasional Tipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Mata Pelajaran IPA Tingkat SD/MI" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suratmi, M.Pd. dan Bapak Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof.Sofendi,M.A.,Ph.,D., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr.Sri Sumarni,M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Bapak Drs. Umar Effendy,M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2018

Penulis,

Nurul Fauziah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Tes 6
2.1.1 Pengertian Tes 6
2.1.2 Fungsi Tes 6
2.2 Tes Pilihan Ganda 7
2.2.1 Pengertian Tes Pilihan Ganda 7
2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Tes Pilihan Ganda 7
2.2.3 Petunjuk Penyusunan Soal Pilihan Ganda 8
2.3 Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI 10
2.4 Ujian Nasional 10
2.5 Taksonomi Bloom 12
2.6 *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) 18

2.6.1 Pengertian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) 18
2.6.2 Karakteristik *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)..... 20
2.6.3 Contoh Soal Tipe *Higher Order Thinking Skills* HOTS 21

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Metode Penelitian..... 24
3.2 Variabel Penelitian 24
3.3 Definisi Operasional Variabel..... 24
3.4 Instrumen Penelitian..... 25
3.5 Objek Penelitian 26
3.6 Teknik Pengumpulan Data 27
3.7 Teknik Analisis Data..... 27
3.8 Tahapan Analisis Data 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Analisis 29
4.1.1 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Karakteristik HOTS 29
4.1.2 Persentase Soal Tipe HOTS dalamUN Mata Pelajaran IPA Tingkat SD/MIdi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016 dan 2016/2017 40
4.2 Pembahasan..... 41
4.2.1 Karakteristik Stimulus dan Soal Tipe HOTS dalam UN IPA tingkat SD/MI di Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016 dan 2015/2016 42
4.2.2 Persentase Soal Tipe HOTS dalam UN IPA tingkat SD/MI di Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016 dan 2016/2017 44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 47
5.2 Saran..... 47

DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN..... 46

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Dimensi Proses Kognitif Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl 15
2. Pedoman Analisis Keberdaan Stimulus dan bentuk-bentuknya..... 26
3. Pedoman Pengkategorian Soal Ujian Nasional 26
4. Distribusi Soal UN IPA Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017 berdasarkan Stimulus 30
5. Distribusi Soal UN IPA Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017 Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom 31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Persentase PersebaranSoal UN IPATingkatSD/MIdi Sumatera Selatan TahunAjaran 2014/2015, 2015/2016,dan 2016/2017 Berdasarkan Bentuk-bentuk Stimulus..... 40
2. Persentase PersebaranSoal UN IPATingkatSD/MIdi Sumatera Selatan TahunAjaran 2014/2015, 2015/2016,dan 2016/2017 Berdasarkan Berdasarkan Level Kognitif Taksonomi Bloom 41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Pengkategorian Soal UN IPA Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Taksonomi Bloom dan Stimulus 53
2. Pengkategorian Soal UN IPA Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Taksonomi Bloom dan Stimulus 64
3. Pengkategorian Soal UN IPA Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom dan Stimulus 76
4. Lembar Persetujuan Usul Judul Penelitian 88
5. SK Pembimbing 89
6. Surat Izin Penelitian FKIP 91
7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 92
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 93
9. Kartu Pembimbingan Skripsi 94
10. Perbaikan Seminar Proposal 106
11. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian 108
12. Perbaikan Seminar Hasil 109
13. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian 114
14. Perbaikan Skripsi 115
15. Bukti Perbaikan Skripsi 122

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui soal tipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam soal Ujian Nasional (UN) IPA tingkat SD/MI di Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, jenis analisis isi atau dokumen. Data dalam penelitian ini berupa karakteristik dan persentase soal tipe HOTS dalam soal UN Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017. Karakteristik soal tipe HOTS salah satunya adalah stimulus. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa stimulus yang terdapat dalam soal UN Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017 yaitu berupa gambar, tabel, penggalan kasus, dan daftar kata. Kriteria soal tipe HOTS dalam soal UN IPA tingkat SD/MI di Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017 memiliki kesamaan yaitu mengukur level kognitif C4 menganalisis dan semuanya menggunakan stimulus bentuk gambar, kecuali satu soal yang menggunakan stimulus bentuk penggalan kasus. Bentuk stimulus dan persentase masing-masing bentuk stimulus yang terdapat pada soal UN IPA tingkat SD/MI di Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017 berturut-turut yaitu gambar sebesar 35%, 45%, dan 42,5%, tabel sebesar 2,5%, 5%, dan 7,5%, penggalan kasus sebesar 2,5%, 10%, dan 10%, dan daftar kata sebesar 15%, 7,5%, dan 5%. Persentase soal tipe HOTS dalam soal UN IPA tingkat SD/MI di Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 2,5%, Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 7,5%, dan untuk Tahun Ajaran 2016/2017 sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 7,5%.

Kata Kunci *: Higher Order Thinking Skills (HOTS), Ujian Nasional, IPA*

ABSTRACT

This research purposed to determine the type of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in the questions of the National Exam (UN) IPA level SD / MI in South Sumatera Academic Year 2014/2015, 2015/2016, and 2016/2017. The type of this research is descriptive research, content analysis type or document. The data in this research are characteristic and percentage of HOTS question type in UN Year 2014/2015, 2015/2016, and 2016/2017. One of the characteristics about the type of HOTS is a stimulus. Based on the result of data analysis obtained that the stimulus contained in the UN Year 2014/2015, 2015/2016, and 2016/2017 in the form of images, tables, case fragments, and word lists. The criteria of HOTS question type of UN Science at SD/MI level in South Sumatera The academic year 2014/2015, 2015/2016, and 2016/2017 have similarities in measuring cognitive level C4 analyzing and all the questons using image form stimuli, except one question that using case fragment stimulus. The forms of stimulus and percentage of each form of stimulus contained in the questions of UN IPA level SD/MI in South Sumatera Academic Year 2014/2015, 2015/2016, and 2016/2017 in arrow, which are the image of 35%, 45%, and 42 , 5%, table 2.5%, 5%, and 7.5%, case fragments 2.5%, 10% and 10%, and list of words 15%, 7.5%, and 5% . The percentage of HOTS type problem in the problem of UN IPA level of SD/MI in South Sumatera Year 2014/2015 as much as 2.5%, School Year 2015/2016 as much as 7.5%, and for the School Year 2016/2017 same with previous year that is as much 7.5%.

Keywords*: Higher Order Thinking Skills (HOTS), National Examination, IPA*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini, pemerintah dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat ditempuh melalui jalur pendidikan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

> pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Begitupun juga tentang tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, menyatakan bahwa:

> pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah selalu berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. Banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah kegiatan evaluasi yang berupa Ujian Nasional (UN). UN adalah salah satu bentuk evaluasi pendidikan yang diselenggarakan berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 58 Ayat (2). UN dilaksanakan untuk mengukur dan menilai ketercapaian standar

nasional pendidikan terkait dengan pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik secara nasional (Syahida dkk., 2015). UN merupakan alat untuk mendongkrak dan meningkatkan kualitas pendidikan, dengan asumsi penyelenggaraan UN dapat mendorong peserta didik tekun belajar, guru mengajar lebih baik, memicu kinerja sekolah untuk mencapai standar kelulusan yang ditetapkan pusat, dan mendorong orang tua peserta didik untuk memberikan perhatian danmotivasi terhadap pembelajaran anak.

Sampai saat ini, pemerintah Indonesia masih mempertahankan UN sebagai bentuk penilaian akhir pada suatu jenjang institusi pendidikan. Begitu juga pelaksanaan UN untuk jenjang SD/MI masih terlaksana hingga tahun 2017 ini. Kisi-kisi UN sepenuhnya dibuat oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sedangkan untuk penyusunan dan penetapan soal 25% oleh Kemendikbud dan 75% oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Kantor Wilayah Kementerian Agama. Selain itu, UN tidak lagi digunakan sebagai penentu kelulusan bagi peserta didik.

Ditinjau dari segi tujuan pelaksanaan UN sebagai tolok ukur standar nasional dalam menciptakan kualitas peserta didik, maka sudah seharusnya terdapat komponen soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).Dimana kemampuan berpikir tingkat tinggi ini meliputi 3 aspek, yaitu: (1) kemampuan berpikir kritis; (2) kemampuan berpikir kreatif; dan (3) kemampuan memecahkan masalah (gunawan dalam lailly dkk., 2015). Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan (BNSP, 2006:162). Jadi, sudah seharusnya dalam proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi terdapat stimulus yang mendorong anak untuk dapat berpikir tingkat tinggi.

Selain itu, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud, Hamid Muhammad mengungkapkan bahwa ada tiga hal yang menjadi agenda atau fokus dari pengimplementasian Kurikulum 2013, yaitu: (1) penguatan pendidikan karakter; (2) penguatan literasi; dan (3) pembelajaran abad 21. Adapun pembelajaran abad 21 mencerminkan empat hal.Pertama, kemampuan berpikir tingkat kritis (*critical thinking skill)*. Kedua, kreativitas (*creatifity*). Ketiga, komunikasi (*communication*). Keempat, kolaborasi (*collaboration*). Hal tersebut menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 juga menuntut peserta didik untuk dapat berpikir tingkat tinggi.

Selanjutnya, dilihat dari perolehan peringkat Indonesia dalam keikutsertaan dibeberapa jenis program penilaian tingkat Internasional seperti *Trend in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA). Hasil TIMSS tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 45 dari 48 negara dalam bidang sains dengan perolehan poin 397. Kemudian, hasil PISA tahun 2015 juga menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 62 dari 70 negara dalam bidang sains dengan perolehan skor 403. Berdasarkan dari hasil penilaian kedua program Internasional tersebut, dapat dikatakan Indonesia masih berada pada peringkat hulu. Mullis, I., *et al* (dalam Qoni'ah:2017) memaparkan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya peringkat yang diraih oleh Indonesia antara lain karena peserta didik Indonesia kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual, soal-soal yang menuntut penalaran, argumentasi dan kreatifitas dalam penyelesaiannya, yang mana soal-soal tersebut merupakan karakteristik soal-soal TIMSS dan PISA.

Hal tersebut seharusnya mendorong Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menyesuaikan kebutuhan pendidikan Indonesia berdasarkan standar pendidikan internasional danuntuk mempersiapkan peserta didik abad 21. Salah satunya adalah *outcome* pendidikan yaitu peserta didik yang dapat berpikir

tingkat tinggi. Oleh karena itu, siswa tingkat SD/MI harus mulai dilatih berpikir tingkat tinggi sesuai dengan usianya. Salah satu cara melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi diantaranya yaitu melalui pemecahan soal-soal *"Higher Order Thinking Skills".*

Oleh karena itu perlu diteliti apakah soal UN dapat memberikan stimulus peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Khususnya untuk soal UN tingkat SD/MI pada mata pelajaran IPA Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017 di Sumatera Selatan. Mengingat Ujian Nasional memiliki peranan penting dalam mengukur kemampuan kognitif anak dan juga menjadi motivasi serta tantangan untuk perbaikan mutu daya saing pendidikan,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Soal Ujian Nasional Tipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Mata Pelajaran IPA Tingkat SD/MI".

1.2 Rumusan Masalah

a. Bagaimana kriteria soal-soal tipe HOTS dalam UN IPA tingkat SD/MI Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017?
b. Berapakah persentase soal-soal tipe HOTS dalam UN IPA tingkat SD/MI Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Mengetahui kriteria soal-soal tipe HOTS dalam UN IPA tingkat SD/MI Tahun Ajaran2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017.
b. Mengetahui persentase soal-soal tipe HOTS dalam UN IPA tingkat SD/MI Tahun Ajaran2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dapat menjadi acuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara intensif dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi institusi pendidikan

(a) Dapat menjadi masukan bagi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menyesuaikan kebutuhan pendidikan Indonesia berdasarkan pada kemajuan zaman.

(b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai koreksi dan umpan balik yang positif bagi tim penyusun soal UN dalam rangka meningkatkan mutu pembuatan soal UN IPA yang mencakup kriteria soal HOTS.

2) Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan di dalam penelitian analisis soal tipe HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom.* Agung Prihantoro. 2017. Alih Bahasa.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Antara News.com. (23 November 2015). Pemerintah Serahkan Penggandaan Soal UN ke Daerah. https://www.antaranews.com/berita/406328/pemerintah-serahkan-penggandaan-soal-un-ke-daerah. Diakses pada 12 Februari 2018

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Balitbang-Depdiknas. (2017). *Panduan Penulisan Soal Pilihan Ganda*. Jakarta: Depdiknas.

BSNP. (2006). Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta: BSNP.

Daryanto. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Dewi, Aulia Ulfa. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Nasioanal Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tahun Ajaran 2014/2015 DIY. *Skripsi*, Yogyakarta: FIP UNY.

Devi, P. K. (2013). *Pengembangan Soal "Higher Order Thinking Skill" dalam Pembelajaran IPA SMP/MTs*. Diambiltanggal 23 September 2017, dari http://p4tkipa.net/data-jurnal/HOTs.Poppy.pdf.

Gunawan, Imam dan Anggarini Retno Palupi, 2008. Taksonomi Bloom–Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/01/ revisi-taksonomi-bloom.pdf. Diakses pada 31 Oktober 2017.

Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.

Lailly, Nur Rochmah dan Asih Widi Wisudawati, Analisis Soal Tipe *Higher Order Thinking Skill* (Hots) dalam Soal Un Kimia SMA Rayon B Tahun

2012/2013. Kaunia Vol. XI No. 1, April 2015/1436: ISSN 1829-5266 ISSN 2301-8550.

OECD. (2016). *PISA 2015:Result in Focus*. Paris: OECD Publishing.

Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Permendiknas No. 63 Tahun 2009 tentang Penjamin Mutu Pendidikan.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013.

Qoni'ah, Luqmana. (2017). Analisis Soal Ujian Nasional Matematika Tingkat Smp/MtsTahun 2013-2015 Berdasarkan Perspektif Higher Order Thinking Skill (Hots). *Skripsi,* Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Republik Indonesia.*Undang-Undang Dasar 1945*.

Riyanto, Yatim. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

Rosnawati, R. (16 Mei 2009). *Enam Tahapan Aktivitas dalam Pembelajaran Matematika untuk Mendayagunakan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa* (Makalah).Diambil tanggal 23 September 2017 darihttp://staff.uny.ac.id

Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Diterjemahkan oleh Marianto Samosir, 2011. Jakarta:PT Indeks.

Sritopia. (21 Oktober 2016). Catat! Ini Strategi Mengerjakan Semua Soal UN 2017 dengan Mudah!. https://video.quipper.com/id/blog/un/informasi-un/catat-ini-strategi-mengerjakan-semua-soal-un-2017-dengan-mudah/. Diakses pada 12 Februari 2018.

Sudarsyah, Asep. (2013). Manajemen Implementasi Kurikulum: Sisi Lain Ujian Nasional. Diakses dari: http://www.kompasiana.com/sudarsyahasep/sisi-lain-dari-un552ae54af17e616c4fd6244b. Diakses Online 7 Februari 2018.

Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Badung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Surabaya Metro. (24 Februari 2016). 20 Persen Soal Unas Memakai Tingkat Kesulitang Tinggi, ini Komposisinya. http://surabaya.tribunnews.com/2016/

02/24/20-persen-soal-unas-memakai-tingkat-kesulitan-tinggi-ini-komposisi-nya. Diakses pada 12 Februari 2018.

Syahida, A., dan D. Irwandi. (2015). Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Soal Ujian Nasional Kimia. *Edusains* VII *(*01): 78-87.

Tola, Burhanuddin. (2017). *Panduan Penulisan Soal Pilihan Ganda.* Jakarta: Balitbang-Depdiknas.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usmaedi. (2017). Menggagas Pemebelajaran HOTS Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *ISSN 2540-9093 JPSD* VOL. 3 NO. (1). 82-95.

Mullis, Ina. V.S., dkk. *TIMSS 2015: International Result in Science*. IEA TIMSS & PIRLS.

Widana, I wayan. (2017). Modul: Penyusunan Soal Higher Order Thingking Skill (HOTS). Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yulaikah, Siti. (2016). Analisis Dimensi Kognitif Berdasarkan Taksonomi Bloom Direvisi Anderson dan Kratwohl Pada Pelajaran Biologi Materi Ekosistem SMAN di Madiun Ditinjau dari Lokasi Sekolah. Tesis, Yogayakarta: Pascasarjana UNY.

‘Iffa, Uulia, Fakhruddin, Yennita. (2016). Analisis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Siswa SMP N 1 Salo dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional IPA Fisika Tingkat SMP/MTs.https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/viewFile/13525/13089. Diakses pada 31 Oktober 2017.